

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka kesimpulan peneliti sebagai berikut :

- A. Implikasi kekuasaan dalam jabatan politik dan jabatan struktural di pemerintahan Kota Sungai Penuh terbentuk karena adanya jaringan kekuasaan yang kuat di suatu daerah, menguatnya suatu jaringan politik tersebut berdasarkan kedekatan politik keluarga. Adanya implikasi anggota keluarga dalam pemerintahan menyebabkan tertutupnya promosi jabatan bagi orang-orang di luar lingkup keluarga, karena posisi pada jabatan-jabatan strategis dalam wilayahnya tersebut terlebih dahulu dikuasai oleh anggota keluarga pertahana.
- B. Berkurangnya pengaruh kekuasaan Asafri Jaya Bakri dalam praktek nepotisme di Kota Sungai Penuh ini menandakan bahwa meningkatnya pemilih rasional di Kota Sungai Penuh setelah kota Madya Kota Jambi. Serta adanya peningkatan masyarakat dalam pendidikan politik dan juga adanya semangat masyarakat untuk membuat perubahan demi kemajuan daerahnya.

## 2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran terhadap demokarasi di Kota Sungai Penuh sebagai berikut :

- A. Untuk menciptakan *good governance* pemimpin harus memberikan kebebasan tanpa mengintimidasi masyarakat dan pegawai dalam lingkup pemerintahannya sehingga adanya kebebasan dalam memilih pada setiap pemilihan umum.
- B. Memberikan perlakuan yang sama terhadap masyarakat dan kaum intelektual dalam perekrutan pejabat di lingkungannya agar tidak terjadinya kesenjangan sosial. Serta bertindak kritis dalam menghadapi fenomena politik dinasti agar tidak adanya kesewenang-wenangan dalam menjalankan pemerintahan yang dapat menimbulkan kerugian.